

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Setelah dilakukan pengumpulan data tentang hubungan penerapan *storytelling* oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang dengan jumlah sampel 44 responden, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Data Umum Demografi Responden

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik atau demografi responden. Berdasarkan hasil survey untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi tentang karakteristik responden tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

5.1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 responden, distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel secara berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-laki	29	66%
Perempuan	15	34%
Total	44	100%

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (66%).

5.1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 responden, distribusi frekuensi responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
4-5 tahun	5	11%
5-6 tahun	39	89%
Total	44	100%

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya responden berusia 5-6 tahun (89%).

5.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Responden

Untuk tingkat pendidikan orang tua/ibu responden, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Sarjana	8	19%
Diploma	4	7%
SMA	25	58%
SMP	7	16%
Total	44	100%

Pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar orang tua/ibu responden memiliki tingkat pendidikan SMA (58%).

5.1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ibu) Responden

Untuk pekerjaan orang tua/ibu responden, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ibu) Responden

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Swasta	18	41%
Ibu Rumah Tangga	12	27%
Wiraswasta	10	23%
PNS	4	9%
Total	44	100%

Pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa hampir setengahnya orang tua/ibu responden bekerja sebagai swasta (41%).

5.2 Data Khusus

Berikut ini merupakan paparan secara deskriptif mengenai variabel penerapan *storytelling* oleh orang tua dan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang.

5.2.1 Data Penerapan *Storytelling* Oleh Orang Tua

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel variabel penerapan *storytelling* oleh orang tua berdasarkan jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Penerapan *Storytelling* Oleh Orang Tua Pada Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun)

Penerapan <i>Storytelling</i>	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	27	61%
Cukup	17	39%
Kurang	0	0
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa sebagian besar penerapan *storytelling* oleh orang tua adalah baik (61%).

5.2.2 Data Kemampuan Bahasa Anak

Selanjutnya berdasarkan variabel kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang secara keseluruhan dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun)

Kemampuan Bahasa	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	39	89%
Cukup	3	7%
Kurang	2	4%
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya anak mempunyai kemampuan bahasa yang baik (89%).

5.2.3 Data Hubungan Penerapan *Storytelling* Oleh Orang Tua dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

Tabel berikut adalah tabel tabulasi silang pengukuran untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penerapan *storytelling* oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang.

Tabel 5.7 Tabel Silang Hubungan Penerapan *Storytelling* Oleh Orang Tua dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

Penerapan <i>Storytelling</i> oleh orang tua* Kemampuan Bahasa					Uji Korelasi	
Penerapan <i>Storytelling</i> oleh orang tua	Kemampuan Bahasa			Total	Sig (p)	Korelasi (r)
	Kurang	Cukup	Baik			
Cukup	2	3	12	17	0,002	0,450
Baik	0	0	27	27		
Total	2	3	39	44		

Berdasarkan tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) = $0,002 \leq \alpha$ (0,05), bermakna H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara *storytelling* oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak. Sedangkan besar korelasi (r) adalah 0,450 terkait dengan *storytelling* yang menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan tingkat korelasi 'sedang'. Hal

tersebut menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah berbanding lurus yaitu semakin baik penerapan *storytelling* oleh orang tua maka akan meningkatkan kemampuan bahasa anak periode prasekolah. Berdasarkan analisa data dengan hasil korelasi 'sedang' ($r = 0,450$), menunjukkan bahwa ada faktor lain yang juga mempengaruhi kemampuan bahasa anak selain penerapan *storytelling* oleh orang tua.

Dari tabel silang di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan *storytelling* oleh orang tua dengan kategori cukup, menghasilkan 2 anak dengan kemampuan bahasa kurang, 3 anak dengan kemampuan bahasa cukup dan 12 anak dengan kemampuan bahasa baik. Sedangkan dengan penerapan *storytelling* yang baik oleh orang tua menghasilkan 27 anak dengan kemampuan bahasa yang baik pula.

